

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Sikap tentang 3M Plus di Pondok Pesantren Alkhairaat Buntulia Kabupaten Pohuwato yang memiliki kategori baik ada 22 responden (41,5%), sedangkan responden dengan kategori cukup ada 31 responden (58,5%)
- 5.1.2. Kejadian Demam Berdarah Dengue di Pondok Pesantren Alkhairaat Buntulia ini cukup tinggi, dimana dari 53 responden terdapat 36 responden (67,9%) yang menderita Demam Berdarah Dengue , Sedangkan yang tidak menderita ada terdapat 17 responden (32,1%).
- 5.1.3. Berdasarkan hasil analisis uji statistic menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p=0,000$, maka didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang 3M Plus dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Pondok Pesantren Alkhairaat Buntulia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 5.2.1. Bagi Tempat Penelitian

Untuk pihak Pondok pesantren Alkhairaat Buntulia hendaknya lebih memperhatikan perilaku yang dapat memicu perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti* yang dapat menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue.

5.2.2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang DBD dengan tindakan 3M PLUS

5.2.3. Bagi Responden

Agar seluruh siswa dan Pembina Pondok Pesantren Alkhairaat Buntulia di tempat tersebut bisa mendapatkan tambahan pengetahuan tentang DBD dengan tindakan 3M plus.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk Meneliti lebih lanjut tentang kejadian Demam Berdarah dengue dengan variabel yang berbeda, karena kejadian Demam Berdarah Dengue masih sangat banyak terjadinya di Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. Informasi umum penyakit Demam Berdarah Dengue. http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/INFORMASI_UMUM_DBD_2011.pdf. (diakses pada tanggal 9 april 2016)
- Ayudhya, P (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Pencegahan Vektor di Kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. Volume 11. Nomer 1. Februari 2014. (diakses pada tanggal 03 juli 2016)
- Budiayanto, A dkk(2005) studi indeks larva nyamuk aedes aegypti dan hubungannya dengan psp masyarakat tentang penyakit DBD dikota Palembang sumatera selatan tahun2005(online)<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/bulbaturaja/article/pdf>. (diakses 9 April 2016)
- Chandra,2005. Pengertian pengetahuan dan bagian-bagian <http://library.upnvj.ac.id/pdf/5FIKESS1KEPERAWATAN/1010712028/BAB%20II.pdf> (diakses pada tanggal 31 mei 2016)
- Darmowandowo, 2001. Pencegahan demam berdarah dengue. <http://eprints.ung.ac.id/5207/5/2013-1-14201-841409036-bab2-28072013075739.pdf>. (diakses pada tanggal 9 april 2016)
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Penanggulangan Demam Berdarah Dengue*. http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/manajemen%20DBD_all.pdf (diakses pada tanggal pada tanggal 9 april 2016)
- Depkes RI. 2010. Factor-faktor yang berhubungan dengan demam berdarah <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21402/4/Chapter%20II.pdf>. (diakses pada tanggal 9 april 2016)
- Depkes RI. 2011. *Penyebab demam berdarah dengue* <http://fk.uns.ac.id/static/filebagian/DBD.pdf> (diakses pada 3 mei 2016)
- Desmawaty, AMk, SKP, MKep, SpMat. 2013 Sistem hematologi dan imunologi. In Media.
- Elisa, 2011. Usia dengan terjadinya Demam Berdarah Dengue. <http://kesmas.unsoed.ac.id/sites/default/files/fileunggah/Anggun%20Pramita3.pdf>. (diakses pada tanggal 14 Juli 2016)

- Hadinegoro & Satari.,H.I 2002.Pelatihan bagi pelatih dokter spesialis anak & dokter spesialis penyakit dalam tetalaksana kasus DBD. Fakultas kedokteran universitas Indonesia.
- Halstead, 2007. Pengertian demam berdarah dengue. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21402/4/Chapter%20II.pdf>. (diakses pada tanggal pada tanggal 9 april 2016)
- Hendarwanto, 2001. Upaya pencegahan dbd dengan melakukan PSN-DBD. <http://eprints.ung.ac.id/5207/5/2013-1-14201-841409036-bab2-28072013075739.pdf>. (diakses pada tanggal 9 april 2016)
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya: salemba medika.
- Kemenkes, (2016). <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160112160559-255-103778/kemenkes-indonesia-belum-bebas-demam-berdarah.pdf>. (di akses pada tanggal 9 april 2016)
- Kemenkes, RI (2012). Hubungan antara perilaku psn (3m plus) Dan kemampuan mengamati jentik dengan Kejadian dbd.pdf. 2015 (di akses pada tanggal 08 mei 2016)
- Kikaldela, 2012 <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl-kikaaldela-6006-2-babII.pdf> (diakses pada tanggal 01 juni 2016)
- Mansjoer Arif, 2005, *Kapita Apits Selekt Kedokteran* edisi 3, Jilid 2 Jakarta
- Morton, S, Greene, W, Gottlieb, N, 1995. Introduction to Health Education and Health Promotion, Waveland, Press Inc, USA
- Mubin, 2005. Manifestasi klinik tanda-tanda demam berdarah dengue. <http://demamberdarahdengueskripsi.eprints.ung.ac.id/5207/5/2013-1-14201-841409036-bab2-28072013075739.pdf>. (di akses pada tanggal 9 april 2016)
- Nahdah, 2013. Inilah Pengertian 3M plus Yang Sesungguhnya. <http://repository.unhas.ac.id:4001/digilib/files/disk1/35/--nahdah-1721-1-13-nahda-1.pdf>. (di akses pada tanggal 31 mei 2016)
- Notoatmodjo. 2010. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rhineka cipta

- Notoatmodjo. 2007. Hubungan pengetahuan dengan kejadian kanker payudara.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49146/4/Chapter%20II.pdf>.
(diakses pada tanggal 03-juli-2016)
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental keperawatan*, Edisi 4. Jakarta: EGC
- Setiadi. (2007). *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Surabaya: Graha ilmu
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bandung : alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta.: Gava sMedia
- Suhardiono. 2005. Sebuah Analisis Faktor Risiko Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian DBD di Kelurahan Helvetia Tengah, Medan. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia* Vol. 1 No. 2 Edisi Desember 2005. (diakses pada tanggal 03 juli 2016)
- Suhendro, 2006. Komplikasi dan Klasifikasi demam berdarah
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21402/4/Chapter%20II.pdf>.
(diakses pada tanggal 03 mei 2016)
- Supratman, hubungan perilaku 3M Plus dengan kejadian Demam BERdarah Dengue. 2007 (diakses pada tanggal 03 juli 2016)
- Taufik. (2007). Gambaran pengetahuan dengan penyebaran jentik nyamuk.
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/119/jtptunimus-gdl-wulanmauli-5935-2-babiip-f.pdf> (diakses pada tanggal (03 juli 2016)
- WHO 2004. PengaruhPerilakuMasyarakatDalam3mPlusTerhadapResikoKejadian DemamBerdarah.HTML.PDF.2012 (DI akses 03 mei 2016)
- Yunita KR, Soedjajadi K. 2007. Perilaku 3M, Abatisasi dan Keberadaan Jentik Aedes Hubungannya dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Kesehatan Lingkungan*. Vol. 3. No.2. Januari 2007.jurnalPDF. (diakses pada tanggal 03 juli 2016)

Zakiah, 2012. Pengetahuan secara umum. Karya tulis ilmiah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang perubahan seks sekunder pada siswi kelas VIII SMPN 13 surabaya. 2012

Zulkoni, Akhsin. 2010. pengaruhperilakumasyarakatdalam3mplusterhadapresiko kejadiandemamberdarahdiwilayahkerjapuskesmaslabuhanhajitimurkabupaten acehselatan.HTML.jurnalPDF. 2012 (diakses 03 mei 2016)